

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Pendukung**

Teori pendukung yang Penulis gunakan dalam sistem Aplikasi General Ledger di rental VCD adalah sebagai berikut :

##### **2.1.1 Akuntansi Keuangan**

Akuntansi Keuangan adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Soemarso S.R,1990 : 18). Oleh karena pihak-pihak diluar perusahaan yang mempunyai kepentingan banyak macam ragamnya, maka laporan yang dihasilkan bersifat serbaguna.

Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan untuk pimpinan tentang operasi suatu badan atau organisasi, yang dapat berupa perusahaan, perkumpulan, panitia pemerintah, yayasan dan unit organisasi yang lain.

Secara singkat siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :

1. pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. pencatatan dalam jurnal (buku harian)
3. pemindah bukuan (posting) ke buku besar

## 2.1.2 General Ledger

### 1. Desain nomor perkiraan

Membuat nomor perkiraan-perkiraan yang dibutuhkan di perusahaan tersebut. Dapat menambah atau menghapus perkiraan itu sesuai dengan keperluannya.

Perkiraan terdiri dari:

- Nomor Perkiraan            -Debet
  - Nama Perkiraan            -Kredit
  - Saldo Awal                -Saldo Akhir
- Nama Perkiraan menjelaskan tentang jenis aktiva, kewajiban hutang, modal, pendapatan dan biaya yang dicatat dalam perkiraan tersebut.
  - Sedangkan Saldo Awal diisi ketika membuat nomor perkiraan atau ketika tutup buku.
  - Sedangkan Debet diisi apabila nomor perkiraan itu bernomor "1" dan "5" kecuali akumulasi, return.
  - Sedangkan Kredit diisi apabila nomor perkiraan itu bernomor "2", "3", "4" kecuali prive.
  - Saldo Akhir terisi apabila ada transaksi, apabila Debet maka Saldo Akhir = Saldo Awal + Debet – Kredit. Dan ketika Kredit maka Saldo akhir = Saldo Akhir + Kredit – Debit.

### 2. Jurnal

Menurut siklus akuntansi, pencatatan pertama yaitu mencatat dalam buku jurnal, jurnal itu sendiri adalah formulir khisis yang digunakan perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. (Soemarso S.R,1999 : 118)

Bentuk jurnal ada 2(dua) macam, yaitu :

a. Jurnal Harian

Bentuk jurnal yang terdiri dua kolom. Dan sering disebut juga buku memorial atau jurnal standar. Jurnal Harian adalah jurnal yang biasanya dibuat setiap hari yang digunakan untuk mencatat semua transaksi-transaksi yang dilakukan setiap hari dan terjadi secara berkala.

Contoh : Buku Jurnal Harian

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Keterangan dari lajur :

- Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi.
- Kolom tanggal digunakan untuk menulis tanggal pencatatan transaksi.
- Kolom keterangan digunakan untuk mencatat perkiraan-perkiraan yang akan dicatat disebelah Debet dan sebelah Kredit.
- Kolom ref, digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan di Buku Besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindah bukuan (posting) ke Buku Besar.
- Kolom Debet dan Kredit, digunakan untuk mencatat jumlah perubahan dari masing-masing perkiraan yang akan di Debet dan di Kredit.

Jika dikomputerisasikan jurnal harian berhubungan dengan perkiraan. Dimana yang dihubungkan adalah nomor perkiraan yang masih semula di dalam perusahaan tersebut menggunakan secara manual sekarang menggunakan cara

terkomputerisasi. Disini jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi setiap hari dalam perusahaan itu.

#### b. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengkoreksi perkiraan-perkiraan tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya dan modal sebenarnya. (Soemarso S.R,1999:153).

### 3. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri. Dalam prakteknya buku besar dapat berwujud sebuah buku yang besar yang didalamnya dibagi-bagi setiap satu rekening disediakan paling sedikit satu lembar, dengan diberi identitas rekening yang bersangkutan yaitu nomor, nama rekening beserta lajur-lajur sesuai bentuk yang dikehendaki.

Jika dikomputerisasi Buku Besar sama saja dengan praktiknya atau manual. Hanya saja jika dikomputerisasi kita harus menggabungkan antara table perkiraan dengan jurnal atau menginerjainkan 2 tabel tersebut dengan kunci pada nomor perkiraan. Sedangkan isi dari Buku Besar tersebut adalah sebagai berikut :

- Nomor perkiraan pada tabel perkiraan.
- Nama perkiraan pada tabel perkiraan.
- Tanggal transaksi pada tabel jurnal.
- Nomor perkiraan pada tabel jurnal.
- Nama perkiraan pada tabel jurnal.

- Saldo awal pada tabel perkiraan.
- Status dari tabel Transaksi\_GL.

#### 4. Rugi Laba

Laporan Rugi Laba perkiraan-perkiraan pendapatan dan biaya dipindahkan ke kolom perhitungan rugi laba. Laba atau rugi bersih dapat dicari dengan mengurangkan jumlah kredit dikurangi debet. Apabila jumlah kolom kredit lebih besar atau bernilai positif maka ini merupakan laba bersih. Sebaliknya jumlah debet lebih besar atau bernilai negatif maka ini merupakan rugi bersih.

Jika dikomputerisasikan maka tabel perkiraan dan tabel jurnal di innerjoinkan atau dibuat query dengan kunci nomor perkiraan dan digolongkan atau dikelompokkan berdasarkan status dan yang ditampilkan adalah hanya nomor perkiraan yang nomor perkiraan "4" dan "5". Sedangkan isi Laporan Rugi Laba adalah sebagai berikut :

- Nomor perkiraan pada tabel perkiraan.
- Nama perkiraan pada tabel perkiraan.
- Status tidak ditampilkan hanya rumus. (tabel transaksi\_GL).
- Saldo Akhir pada tabel perkiraan.

## 2.2 Software Pendukung

### 2.2.1 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup MS. Windows. Microsoft Visual Basic 6.0 hampir dapat memanfaatkan seluruh kemudahan dan kecanggihan yang dimiliki oleh system

operasi windows. Secara umum kemampuan visual basic 6.0 adalah menyediakan komponen-komponen yang memungkinkan membuat program aplikasi yang sesuai dengan tampilan dan cara kerja windows.(Yuswanto,2001;23) prestasi pustaka.

Pengertian secara jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Kata “visual” menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat Graphical User Interface (GUL). Dengan cara ini maka tidak lagi memerlukan penulisan instruksi-instruksi program dalam kode-kode garis, melainkan cukup dengan melakukan drag dan drop objek-objek yang akan digunakan.

Kata “Basic” merupakan bagian bahasa BASIC (Beginners All purpose Symbolic Instruction Code) , yaitu sebuah bahasa pemrograman yang dalam sejarahnya sudah banyak digunakan oleh pemrograman untuk menyusun sebuah aplikasi Visual Basic, ini dikembangkan dari bahasa pemrograman BASIC dan sekarang berisi banyak statement, fuction, dan keyword yang beberapa diantaranya terhubung ke Windows GUI (Wahana Komputer Semarang,1999;7).

Beberapa fasilitas yang disediakan dalam visual basic 6.0, antara lain :

1. FORM (FRM)

Merupakan lembar kerja tempat meletakkan item dalam window Visual Basic.

2. LABEL (.LBL)

Unit ini digunakan untuk menampilkan teks, tetapi pemakai tidak dapat berinteraksi dengannya<hanya untuk tampilan teks>.

3. TEXT BOX (.TXT)

Unit ini digunakan untuk menempatkan teks dalam form dan pemakai dapat mengedit teks tersebut.

#### 4. COMMAND BUTTON (.CMD)

Unit ini digunakan untuk memberikan suatu perintah atau tindakan ketika digunakan.

#### 5. COMBO BOX(.CBO)

Unit ini digunakan memberikan pilihan kepada pemakai, namun hanya satu pilihan yang tampil, dengan demikian bisa menghemat tempat. Hal ini akan sangat menolong pada saat jumlah pilihan terlalu banyak. Untuk menampilkan pilihan lainnya, pemakai harus membuka daftar drop down.

#### 6. OPTION BUTTON (.OPT)

Untuk pemilihan dua keadaan dari banyak pilihan, namun hanya satu pilihan saja yang bias diaktifkan pada satu saat.

#### 7. FRAME (.FRA)

Untuk mengelompokkan beberapa kontrol. Kontrol ini harus dipasang lebih dulu sebelum kontrol yang dilingkupinya.

#### 8. TIMER (.TMR)

Untuk menghitung waktu event dalam interval yang ditentukan.

#### 9. DATA BOUND GRID BOX (.DBG)

Unit ini akan menampilkan kotak grid standard ditambah kemampuan akses data.

### 2.2.2 Microsoft Access 2000

Microsoft Access 2000 merupakan salah satu program pengolah database yang cukup canggih, yang digunakan untuk mengolah beberapa jenis data dengan cara kerja pengoprasian yang cukup mudah. Banyak kemudahan yang akan

diperoleh jika bekerja dengan menggunakan Microsoft access 2000, diantaranya dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan tabel data serta pembuatan laporan.

Database yang disusun dalam Microsoft access terdiri dari beberapa komponen yang membentuk suatu kesatuan system. Komponen-komponen tersebut adalah :

### 1. Tabel

Tabel adalah sarana penyimpanan data, jadi merupakan komponen utama. Dari tabel bias dibentuk komponen lain seperti query, form ataupun report. Ada dua bagian yang terdapat dalam suatu tabel, yaitu :

#### a) Record

Adalah kumpulan data yang terdiri dari satu atau lebih suatu field.

#### b) Field

Adalah kumpulan data yang mempunyai / menyimpan fakta yang sama / sejenis untuk setiap baris pada tabel.

### 2. Query

Query adalah merupakan sekumpulan perintah SQL yang dirancang untuk memanggil kelompok record tertentu dari satu tabel atau lebih untuk melakukan operasi pada tabel.

Dalam pembuatan “Rental VCD dan General Ledger” ini, digunakan atau diperlukan suatu database, yang digunakan untuk penyimpanan dan pengambilan data. Sebagai tempat pembuatan tabel yang nantinya di simpan dalam file yang berekstension .MDB. Dan tabel-tabel ini akan digunakan untuk menampung data-data, sehingga proses pemrograman bisa dilakukan dengan baik. Selain



menggunakan Microsoft Access 2000 juga digunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai sarana bahasa pemrograman.

### **2.2.3 Seagate Crystal Report**

Seagate Crystal Report adalah program untuk melaporkan dari apa yang operator inputkan melalui program aplikasi sesuai dengan kehendak operator. Program ini saling berkaitan dengan program Microsoft visual basic 6.0. Seaget Crystal Report berfungsi sebagai laporan dari hasil inputan maintenance maupun inputan dari program lainnya. Dalam menggunakan Seaget Crystal Report dengan Microsoft Visual Basic 6.0 diperlukan adanya Data Control untuk menghubungkan antara program Visual Basic dengan Seaget Crystal Report. Namun seaget crystal report ini mengambil data dari Database dari program Microsoft Acces 97.

Komponen untuk mendesain huruf di Seaget Crystal Report hampir sama komponen yang ada Microsoft Word namun di Seaget Crystal Report disertai dengan komponen Insert Formula. Insert Formula inilah yang menggerakkan program didalam Seaget Crystal Report sesuai dengan kebutuhan Pemrogram.

Cara kerja Program ini harus melalui penyetingan yang dilakukan pada waktu pertama membuat program laporan. Didalam penyetingan ini harus memilih field mana yang harus di perlukan. Setelah itu jika ingin mengetahui hasil dari laporan yang kita setting yaitu melalui menu preview.